

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Pemberdayaan Pedagang Sayur (Studi Kasus: Koperasi KSPPS Al-Anshari Kota Bukittinggi)" yang disusun oleh Sirullah Al Hadid NIM. 3222145 Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini di latarbelakangi oleh belum optimalnya peran KSPPS Al-Anshari dalam pemberdayaan pedagang kaki lima, serta rendahnya pemahaman dan pemanfaatan pembiayaan oleh pedagang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSPPS Al-Anshari Kota Bukittinggi dalam pemberdayaan pedagang kaki lima (khususnya pedagang sayur), menganalisis pelaksanaan pembiayaan syariah yang diberikan kepada pedagang sayur, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di KSPPS Al-Anshari Kota Bukittinggi dengan melibatkan informan kunci yang terdiri dari Kepala Pembiayaan serta nasabah aktif yang berprofesi sebagai pedagang sayur. Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan melalui teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran KSPPS Al-Anshari berfokus pada penyaluran pembiayaan modal kerja yang dikombinasikan dengan edukasi keuangan secara kasual. Dampak pembiayaan bersifat variatif; efektif meningkatkan omzet dan membantu pemenuhan kebutuhan pokok bagi pedagang yang amanah, namun bagi sebagian pedagang lainnya pembiayaan masih dipandang sebatas bantuan finansial karena belum adanya pembinaan usaha yang terstruktur. Pelaksanaan pembiayaan didominasi oleh akad Murabahah karena skema angsurannya tetap, transparan, memberikan rasa aman, dan mudah dipahami oleh nasabah. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya literasi ekonomi syariah, lemahnya integritas sebagian nasabah, fluktuasi pasar yang menurunkan omzet, serta keterbatasan anggaran lembaga sehingga program pelatihan manajemen usaha belum dapat dilaksanakan secara optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pemberdayaan pedagang tidak hanya ditentukan oleh akses pembiayaan, tetapi juga oleh pendampingan usaha dan peningkatan literasi keuangan syariah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi KSPPS Al-Anshari Kota Bukittinggi dalam menyusun strategi pembiayaan, pendampingan usaha, dan peningkatan kualitas pelayanan guna mendukung perkembangan usaha pedagang.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), KSPPS, Pemberdayaan, Pedagang Sayur, Akad Murabahah.